

DAFTAR PUSTAKA

- Aktas, G. dan Ogce, F. (2005). Dance as a Therapy for Cancer Prevention. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 6, 408–411.
- American Dance Therapy Association (tth). *About Dance/Movement Therapy*. Diunduh 15 Desember 2013, dari http://www.adta.org/About_DMT.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder* (5th edition). United States of America: America Psychiatric Publishing.
- Armstrong, T. (1999). *ADD/ADHD Alternatives in the Classroom*. Virginia: ASCD.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, M. dan Sugiarmun. (2006). *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditama.
- Barkley, R.A (2006). *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder: a Handbook for Diagnosis and Treatment* (3th edition). New York: The Guilford Press.
- Barlow, D.H. dan Hersen, M. (1984). *Single Case Experimental Designs. Strategies for Studying Behavior Change* (2th edition). New York: Pergamon Press.
- Blasing, B., Puttke, M., Schack, T. (editor). (2010). *The Neurocognition of Dance: Mind, Movement and Motor Skills*. London: Psychology Press.
- Christner, R.W dan Mennuti. R.B. (2009). *School Based Mental Health: a Practitioner's Guide to Comparative Practices*. USA: Routledge.
- Calvo-Merino, B., Glaser, D.E., Grezes, J., Passingham, R.E., Haggard, P. (2005). Action Observation and Acquired Motor Skills: An fMRI Study with Expert Dancers. *Oxford Journals*, (15), 1243–1249.
- D'Cruz, N. (2007). The Effect of Music and Dance on Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Thesis*. University of Pune India.
- DanceWith. (2007). *DanceWith History*. Diunduh 23 Juni 2014, dari www.DanceWith.co.uk.
- Fadhli, A. (2010). *Buku Pintar Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Anggrek.

- Gronlund, E., Renck, B., Weibull, J. (2005). Dance/Movement Therapy as an Alternative Treatment for Young Boys Diagnosed as ADHD: a Pilot Study. *American Journal of Dance Therapy*, 27(2), 63–85.
- Hapsari, K.W. (2012). Metode Self Recording untuk Menurunkan Hiperaktivitas Pada Anak. *Widya Sari*, 14(2), 44–60.
- Idrawati. (2012). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Tari Kreasi di TK Melati Kabupaten Solok Selatan. *Pesona PAUD*, 1(1), 1–11.
- International Institute of Dance Therapy. (tth). *What is dance therapy?* Diunduh 23 Juni 2014, dari http://www.dancetherapy.com/us_dancetherapy.html.
- Jackson, N.A. (2003). A Survey of Music Therapy Methods and Their Role in the Treatment of Early Elementary School Children with ADHD. *Journal of Music Therapy*, 40(4), 302–323.
- Jazuli, M. (2000). Tari Sebagai Bimbingan bagi Anak Cacat Mental. *Harmonia: Jurnal of Arts Research and Education*. 1(1).
- Judarwanto, W. (2009). *Penatalaksanaan Attention Deficit Hyperactive Disorder pada Anak*. Diunduh 15 Desember 2013, dari <http://puterakembara.org/rm/adhd.shtml>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat dan Anak.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif (Pensif) bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*. Jakarta: Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan dan Bantuan Hukum.
- Khan, A. (Prod.). (2007). *Taare Zameen Par*. India: Amir Khan Productions.
- Koolae, A.K., Sabzian, M., Tagvae, D. (2014). Moving Toward Integration: Group Dance/Movement Therapy with Children in Anger and Anxiety. *Middle East Journal of Nursing*, 8(4), 3–7.
- Koshland, L., Wilson, J., Wittaker, B. (2004). PEACE Through Dance/Movement: Evaluating a Violence Prevention Program. *American Journal of Dance Therapy*, 26(2), 69–90.
- Latipun. (2004). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Levy, F. (1988). *Dance/Movement Therapy: A Healing Art*. Virginia: AAHPERD Publications.

- Mash, E.J dan Wolfe, D.A. (2005). *Abnormal Child Psychology* (3th edition). United States: Thomson Wadsworth.
- Meekums, B. (2002). *Dance Movement Therapy*. London: SAGE Publications.
- Nanik. (2007). Penelusuran Karakteristik Hasil Tes Intelegensi WISC Pada Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif. *Jurnal Psikologi*, 34(1), 18–39.
- Payne, H. (editor). (1992). *Dance Movement Therapy: Theory and Practice*. London: Routledge.
- Pourbabaee, K. (tth). *Brain Chemistry/Function & ADD/ADHD*. Diunduh 20 Mei 2015, dari <http://isacalls.com/A+Isagenix%20BRAIN%20CHEMISTR1.pdf>.
- Priyatna, A. (2010). *Not a Little Monster*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Redman, D. (2007). The Effectiveness of Dance/Movement Therapy as a Treatment for Students in a Public Alternative School Diagnosed with Attention Deficit Hyperactivity Disorder: a Pilot Study. *Thesis*. Faculty of The Creative Arts in Therapy Program. College of Nursing and Health Professions Drexel University.
- Rusmawati, D. (2012). Pengaruh Terapi Musik dan Gerak terhadap Penurunan Hiperaktif Anak yang Mengalami Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Tesis*. Program Studi Magister Profesi Psikologi. Universitas Soegijapranata Semarang.
- Sadock, B.J dan Sadock, V.A. (2007). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry* (10th edition). New York: Lippincott Williams & Wilkins.
- Saputro, D. (2001). Penatalaksanaan Strategis Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH/ADHD). *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 17(1), 11–17.
- Sectionirini, Y. (2013). *Estetika Tari*. Disampaikan pada mata kuliah estetika tari untuk Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setianingsih, Y. (2014). Peranan Olah Tubuh untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak dalam Tari pada Anak-Anak SMP Negeri 01 Karangobar. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), 1–9.
- Siahaan, E.M.S. (2011). Penerapan Terapi Gerakan Tari dalam Meningkatkan Kontak Mata pada Anak Autis. *Tesis*. Program Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

- Sternberg, R.J. (2008). *Psikologi Kognitif* (4th edition) Alih Bahasa: Yudi Susanto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., Nakata, H. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Tokyo: CRICED University of Tsubuka.
- Surujal, J. (2013). Music and Dance as Learning Interventions for Children with Intellectual Disabilities. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(10), 68–75.
- The Association for Dance Movement Psychotherapy UK. (tth). *What is Dance Movement Psychotherapy?* Diunduh 23 Juni 2014, dari <http://http://www.admt.org.uk/dance-movement-psychotherapy/what-is-dance-movement-psychotherapy/>.
- Tsimaras, V.K., Giamouridou, G.A., Kokaridas, D.G., Sidiropoulou, M.P., Patsiaouras, A.I. (2012). The Effect of a Traditional Dance Training Program on Dynamic Balance of Individuals with Mental Retardation. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 26(1), 192–198.
- U.S. Department of Education. (2004). *Teaching Children With Attention Deficit Hyperactivity Disorder: Instructional Strategies and Practices*. Washington: Education Publication Center.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Wiebe, J.E. (2007). ADHD, The Classroom And Music: a Case Study. *Thesis*. Saskatoon: University of Saskatchewan.
- Wilmshurst, L. (2005). *Essentials of Child Psychopatology*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Wirawanni, A. (2007). Efek Penerapan Konsep Sensori Integrasi yang Dilakukan di Rumah untuk Menurunkan Hiperaktivitas Anak pada ADHD. *Tesis*. Program Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.